



Studi Literature Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Sekolah Kejuruan

^{1,*}Firdaus, ¹Murni Sukmawati, ¹Ambiyar, ¹Fadhilah
¹ Universitas Negeri Padang

*Coessponding author e-mail: firdaus171098@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan adalah untuk menjelaskan bagaimana Moodle dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran yang mendukung praktikum, dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang terus berkembang. Penggunaan Moodle sebagai platform pembelajaran di sekolah kejuruan dianggap relevan dalam menghadapi era globalisasi, di mana teknologi dan informasi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Keunggulan Moodle mencakup fitur-fitur yang dapat meningkatkan aksesibilitas peserta didik terhadap bahan ajar, sejalan dengan perkembangan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis beberapa artikel yang terkait dengan topik pembelajaran berbasis Moodle di sekolah kejuruan. Dengan melakukan analisis tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis Moodle memudahkan peserta didik untuk mengakses bahan ajar dengan lebih mudah dan fleksibel. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan Moodle sebagai media pembelajaran memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan aksesibilitas peserta didik terhadap bahan ajar. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis Moodle di sekolah kejuruan dapat dianggap sebagai langkah yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran pada masa kini.

Kata kunci: Moodle, Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Sekolah Kejuruan, Teknologi dan Informasi.

Abstract

The purpose of this writing is to explain how Moodle can be implemented as a learning platform that supports practical training, utilizing the continuously evolving technology and information. The use of Moodle as a learning platform in vocational schools is considered relevant in facing the era of globalization, where technology and information have become an integral part of the learning process. The advantages of Moodle include features that can enhance learners' accessibility to instructional materials, aligning with technological advancements. This research employs a literature review method to analyze several articles related to Moodle-based learning in vocational schools. Through this analysis, the author can conclude that the development of Moodle-based learning media facilitates learners in accessing instructional materials more easily and flexibly. The results indicate that the use of Moodle as a learning platform provides an effective solution to improve learners' accessibility to instructional materials. Therefore, the development of Moodle-based learning media in vocational schools can be considered a step in line with technological advancements and the current learning needs.

Keywords: Moodle, Technology-Based Learning Media, Vocational Schools, Technology and Information.



Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1. Pendahuluan

Tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi dan informasi memiliki dampak yang sangat signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia [1]. Penggunaan teknologi ini tidak hanya memberikan

dampak positif, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara efektif di berbagai bidang [2]. Hal yang mengejutkan adalah bahwa hampir semua aspek kehidupan manusia saat ini tidak terlepas dari peran teknologi dan informasi. Penggunaan teknologi dan informasi ini menjadi pendorong utama perkembangan pesat di

era globalisasi, serta berperan penting dalam mengatur kehidupan sosial dan hubungan interpersonal.

Kehadiran teknologi dan informasi tidak hanya memberikan dampak pada aspek perkembangan masyarakat, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam mengatur dan meningkatkan kualitas hidup [3]. Teknologi informasi dianggap sebagai alat penunjang yang memperkaya kehidupan manusia, membantu dalam berbagai aktivitas sehari-hari, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai sektor kehidupan.

Bidang pendidikan merupakan salah satu sektor yang secara aktif memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi untuk mendukung kelangsungan sistemnya [4]. Perkembangan teknologi dan informasi telah menghadirkan berbagai inovasi yang signifikan dalam dunia pendidikan, mengubah cara pengajaran dan pembelajaran secara fundamental [5].

Dengan adanya teknologi dan informasi yang terus berkembang, proses pendidikan menjadi lebih interaktif, efektif, dan fleksibel [6, p. 21]. Penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform daring, dan aplikasi pembelajaran telah memungkinkan siswa dan guru untuk terlibat dalam pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis. Guru dapat menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik melalui multimedia, simulasi, dan konten interaktif, meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa.

Tidak hanya itu, teknologi dan informasi juga berperan sebagai media pembelajaran yang menyediakan bahan ajar secara daring, memudahkan akses siswa terhadap materi pelajaran kapan pun dan di mana pun. Platform pembelajaran daring, seperti Moodle atau Google Classroom, memberikan kemudahan bagi guru untuk mengelola materi, tugas, dan interaksi dengan siswa secara efisien.

Selain sebagai media pembelajaran, teknologi dan informasi juga berfungsi sebagai alat penilaian bagi guru. Sistem e-assessment atau ujian daring memungkinkan guru untuk memberikan dan menilai tugas secara elektronik, menghasilkan feedback yang lebih cepat dan memfasilitasi pemantauan perkembangan siswa secara real-time.

Dengan demikian, integrasi teknologi dan informasi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan adaptif sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

Media pembelajaran berbasis web adalah salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dan informasi di bidang pendidikan. Media ini merujuk pada segala sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan belajar siswa dengan tujuan mendorong

terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis web menjadi penting karena kemajuan teknologi dan perkembangan internet. Media ini memungkinkan akses materi ajar dan penilaian melalui jaringan internet, mendukung proses belajar mengajar secara online. Salah satu contoh media pembelajaran berbasis web yang populer adalah Moodle, yang berfungsi sebagai platform untuk keperluan E-Learning.

Dengan tersedianya platform Moodle secara gratis, tidaklah mengherankan bahwa banyak lembaga pendidikan, baik sekolah maupun kampus, memilih menggunakan Moodle sebagai platform E-Learning. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya lebih lanjut, menggali dampak dan manfaat penggunaan Moodle dalam konteks pembelajaran di institusi pendidikan.

2. Tinjauan Pustaka

Moodle, singkatan dari Modulator Object-Oriented Dynamic Learning Environment, menandakan suatu terobosan dalam dunia pembelajaran online. Sebagai platform yang dirancang khusus, Moodle tidak hanya sekadar menyediakan ruang virtual bagi penyampaian materi, tetapi juga menciptakan suatu lingkungan pembelajaran dinamis dan berorientasi objek. Dalam istilah sederhana, Moodle adalah sistem manajemen pembelajaran berbasis web yang memungkinkan penggunaannya untuk mendukung berbagai keperluan E-Learning.

Pertumbuhan dan perkembangan Moodle dimulai pada tahun 2002, saat Martin Dougiamas, seorang Webmaster dan administrator sistem untuk instalasi webCT, menciptakan platform ini. Latar belakang Dougiamas dalam mengelola sistem pembelajaran online membuatnya menyadari kebutuhan akan suatu solusi yang lebih terbuka, dinamis, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pengguna. Seiring berjalannya waktu, Moodle menjadi lebih dari sekadar platform pembelajaran online; itu menjadi suatu komunitas global yang berfokus pada peningkatan pengalaman pembelajaran.

Dengan desain yang berbasis web, Moodle memungkinkan pengguna untuk membuat, mengelola, dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif melalui internet. Kelebihan utamanya adalah kemampuannya untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran jarak jauh, yang semakin menjadi tren dalam dunia pendidikan saat ini. Dengan fitur-fitur seperti forum diskusi, tugas daring, dan alat kolaborasi lainnya, Moodle mendorong interaksi antara pengajar dan peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif.

Saat ini, Moodle telah menjadi salah satu platform E-Learning paling populer dan digunakan secara luas di

seluruh dunia. Kontribusinya yang signifikan terhadap evolusi pembelajaran online membuatnya menjadi pilihan utama bagi berbagai lembaga pendidikan, baik tingkat sekolah, perguruan tinggi, maupun pelatihan korporat. Dengan terus berkembang dan menghadirkan inovasi baru, Moodle terus berperan sebagai pionir dalam mendefinisikan masa depan pembelajaran online yang inklusif, efektif, dan berorientasi pada pengalaman pengguna. Moodle dapat diartikan sebagai sistem aplikasi yang efektif yang menawarkan solusi terintegrasi untuk keperluan pembelajaran online. Secara konseptual, Moodle merupakan aplikasi yang mendasarkan dirinya pada prinsip-prinsip dan mekanisme belajar mengajar. Selama proses pembelajaran, Moodle memanfaatkan teknologi informasi berbasis web, dan sering kali dikenal sebagai konsep E-Learning. Dalam kerangka pembelajaran berbasis web, Moodle menghadirkan suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan unsur-unsur interaktif dan keterlibatan melalui media situs. Dengan kata lain, Moodle menyajikan suatu platform pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan internet untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang lebih terbuka, dinamis, dan dapat diakses secara fleksibel.

Dalam konteks ini, pembelajaran berbasis web dengan Moodle memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi online, dan menyelesaikan tugas-tugas secara virtual. Konsep E-Learning yang diwujudkan oleh Moodle menciptakan suatu ekosistem pembelajaran yang menggabungkan fleksibilitas waktu dan ruang, memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan tempo dan gaya masing-masing.

Dengan demikian, Moodle tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi pembelajaran online, tetapi juga sebagai representasi dari konsep E-Learning yang memanfaatkan teknologi informasi dan web untuk memperkaya pengalaman pembelajaran. Keberadaannya memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan, memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan inovatif.

Beberapa fitur penting yang terdapat pada sistem E-Learning dari Moodle, yaitu:

2.1. Personalized Dashboard

Fitur pertama yang terdapat pada moodle yang tampak intuitif dan telah terintegrasi.

2.2. Progress Tracking

Fitur yang berguna untuk mengawasi dan memberikan hasil evaluasi terhadap setiap aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

2.3. File Management

Fitur yang diperuntukkan untuk menambahkan sebuah file baru yang diberi nama sesuai dengan mata pelajaran tiap pengguna.

2.4. Multimedia Interaction

Fitur yang mendukung pengalaman dalam mengikuti segala kegiatan pembelajaran cenderung nyaman dan tidak membosankan.

3. Metode Penelitian

Pada penulisan ini menggunakan metode studi pustaka atau Literature review serta menelaah artikel yang bersangkutan dengan topik penulisan dan memberikan penjelasan yang relevan atas penulisan artikel untuk mendukung paparan penjelasan atas media yang dikembangkan dengan menyertakan hasil review artikel. Penelaahan dilakukan menggunakan platform Google Scholar dengan kata kunci (Key words) nya yaitu, pengembangan media pembelajaran berbasis moodle. Hasil penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci tersebut didapatkan 20 artikel yang sesuai dengan topik pembahasan.

4. Hasil dan Pembahasan

Beberapa hasil penelusuran artikel yang relevan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis Moodle di Sekolah Kejuruan dapat dilihat sebagai berikut berikut.

4.1. Penelitian yang dilakukan oleh Adhetya Kurniawan, Alif Dimas, dan Agus Setiawan pada tahun 2020 berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle" menghasilkan temuan bahwa media pembelajaran ini teruji layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi bahan ajar oleh para ahli menunjukkan persentase kategori indeks yang sangat layak sebesar 78,94% [7].

4.2. Penelitian yang dilakukan oleh Anni Faridah dan Titen Darlis Santi pada tahun 2021 dengan judul "Praktikalitas dan Efektivitas Pengembangan Mobile Learning Berbasis Moodle pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan di Sekolah Menengah Kejuruan" menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran moodle sebagai media interaktif oleh guru dan murid selama proses belajar mencapai skor rata-rata 95,6% dalam uji praktikalitas [8].

4.3. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rizki Marsa dan Rini Yunita pada tahun 2019 dengan judul "Website Media Pembelajaran Matematika Berbasis Moodle Platform" menemukan bahwa penggunaan media moodle dalam penyajian materi matematika

- meningkatkan ketertarikan mahasiswa dan memudahkan guru dalam memantau nilai mahasiswa [9].
- 4.4. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Hakim pada tahun 2018 dengan judul "Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran" menyatakan bahwa e-learning berbasis moodle sebagai media pengelolaan pembelajaran memiliki kategori sangat baik sebagai media pembelajaran interaktif, dan dapat dikatakan layak pakai untuk proses belajar [10].
 - 4.5. Penelitian yang dilakukan oleh Diantika Rosalina dan Lusya Rakhmawati pada tahun 2017 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Elektronika Kelas X TEI di SMK Negeri 3 Jombang" menyimpulkan bahwa media pembelajaran E-learning berbasis moodle sangat layak dengan validitas media pembelajaran sebesar 87,90% [11].
 - 4.6. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdi Muhammad Khoir, R. Eka Murtinugraha, dan Sittati Musalamah pada tahun 2020 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian" menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian dengan menggunakan akses internet yang memadai [12].
 - 4.7. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Riezky Pratiwi dan Parulian Silalahi pada tahun 2021 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Model Blended Learning Berbasis Moodle" dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan model blended learning berbasis MOODLE yang dikembangkan memiliki kategori valid dari isi bahan ajar dan praktis dalam pemakaian selama pembelajaran [13].
 - 4.8. Penelitian yang dilakukan oleh Lovy Herayanti, M. Fuadunnazmi, dan Habibi pada tahun 2017 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar" menyatakan bahwa hasil pengembangan media moodle dinyatakan 'layak pakai' untuk mendukung proses pembelajaran dalam perkuliahan [14].
 - 4.9. Penelitian yang dilakukan oleh Meisya Widayasanti, Iva Sarifah, dan Herlina Usman pada tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Materi Pecahan Senilai Kelas IV Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle mendapatkan persetujuan tinggi dari para ahli, dengan skor rerata sebesar 87,2%, yang berarti sangat layak dan dapat digunakan pada tahap selanjutnya dengan beberapa perbaikan pada produk [15].
 - 4.10. Penelitian yang dilakukan oleh Nathasa Pramudita Irianti dan Elita Mega Selvia Wijaya pada tahun 2017 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Pokok Bahasan Lingkaran Kelas VIII SMP" menyimpulkan bahwa persentase kelayakan media pembelajaran ini sebesar 79,5%, menjadikannya layak dipergunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kriteria kelayakan [16].
 - 4.11. Penelitian yang dilakukan oleh Randy Irawan dan Herman Dwi Surjono pada tahun 2018 dengan judul "Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle dalam Peningkatan Pemahaman Lagu pada Pembelajaran Bahasa Inggris" menyimpulkan bahwa e-learning berbasis Moodle efektif dalam meningkatkan hasil belajar [17].
 - 4.12. Penelitian yang dilakukan oleh Setiyorini, S Patonah, dan N A N Murniati pada tahun 2016 mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran Moodle" menyatakan bahwa dalam uji praktisi dan uji responden diperoleh hasil pengembangan media pembelajaran dalam bentuk Moodle memiliki skor rerata 86,8175% dengan kategori sangat layak [18].
 - 4.13. Penelitian yang dilakukan oleh Syahriningsih, Adnan, dan St. Fatmah Hiola pada tahun 2017 dengan judul "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle di SMK" menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, siswa aktif menggunakan internet diluar jam pembelajaran sekitar 88,2%, dan media berbasis moodle ini layak untuk dipergunakan selama proses belajar [19].
 - 4.14. Penelitian yang dilakukan oleh Arumugam Raman, Raamani Thannimalai, Mohan Rathakrishnan, dan Siti Noor Ismail pada tahun 2022 dengan judul "*Investigating the Influence of Intrinsic Motivation on Behavioral Intention and Actual Use of Technology in Moodle Platforms*" menyelidiki pengaruh motivasi intrinsik terhadap niat perilaku dan penggunaan teknologi pada platform Moodle. Temuannya menekankan bahwa teknologi Moodle dalam kelas sepenuhnya online atau kelas kombinasi sangat diperlukan untuk membuat proses pengajaran dan pembelajaran lebih terkelola [20].
 - 4.15. Penelitian yang dilakukan oleh Balázs Barna dan Szabina Fodor pada tahun 2019 dengan judul "*Complex Gamification Platform Based*

- On Moodle System*" mengusulkan konsep platform gamifikasi kompleks berbasis sistem Moodle untuk meningkatkan pembelajaran yang termotivasi, melalui pengembangan, pengakuan, eksplorasi, interaksi sosial, dan personalisasi [21].
- 4.16. Penelitian yang dilakukan oleh Kennedy Hadullo pada tahun 2021 dengan judul "*Online Competency Based Education Framework using Moodle LMS: A Case of HEIs in Kenya*" menyajikan sebuah kerangka pendidikan berbasis kompetensi online menggunakan Moodle LMS. Model tersebut dapat digeneralisasikan ke negara lain untuk mengimplementasikan program online CBE yang berhasil [22].
 - 4.17. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Ghounane pada tahun 2020 dengan judul "*Moodle or Social Networks: What Alternative Refuge is Appropriate to Algerian EFL Students to Learn during Covid-19 Pandemic*" membandingkan Moodle dan jejaring sosial sebagai platform alternatif untuk siswa EFL Aljazair selama pandemi Covid-19. Moodle, sebagai platform pendidikan resmi, memberikan lingkungan yang aman dengan informasi yang disiapkan dan diunggah oleh guru mereka, serta memberikan umpan balik dari guru ke siswa [23].
 - 4.18. Penelitian yang dilakukan oleh Nicholas Mlotshwa, Nyarai Tunjera, dan Agnes Chigona pada tahun 2020 dengan judul "*Integration of Moodle into the classroom for better conceptual understanding of functions in Mathematics*" meneliti integrasi Moodle LMS ke dalam pembelajaran fungsi matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. Penelitian ini mendukung pendapat bahwa integrasi Moodle LMS dalam pembelajaran fungsi matematika dapat membantu siswa mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan meningkatkan nilai ujian mereka setelah menggunakan kegiatan pembelajaran melalui Moodle [24].
 - 4.19. Penelitian yang dilakukan oleh Rebecca Esi Quansah dan Charles Essiam pada tahun 2021 dengan judul "*The use of learning management system (LMS) Moodle in the midst of covid19 pandemic: Students' perspective*" menunjukkan bahwa siswa puas dengan Learning Management System (LMS) Moodle untuk memastikan pembelajaran yang efektif. Namun, siswa lebih memilih mode pembelajaran hibrida di mana mereka dapat melakukan pelajaran praktis di laboratorium dan pelajaran teori secara online di mana pun mereka berada [25].
 - 4.20. Penelitian yang dilakukan oleh Rikke Ørngreen, Sara Paasch Knudsen, Ditte Kolbæk, dan Rune

Hagel Skaarup Jensen pada tahun 2021 dengan judul "*Moodle and Problem-Based Learning: Pedagogical Designs and Contradictions in the Activity System*" menyediakan pengetahuan kepada institusi pendidikan tinggi lainnya tentang penggunaan Moodle, termasuk hal-hal yang harus diperhatikan, menggambarkan inisiatif pengembangan kompetensi dan strategi desain yang perlu dipertimbangkan, dan menunjukkan adanya kontradiksi yang harus diketahui oleh pendidik, pemimpin, dan administrasi [26].

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti menunjukkan bahwa penggunaan Moodle sebagai platform pembelajaran telah memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran, baik di tingkat sekolah menengah, kejuruan, maupun pendidikan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Moodle efektif digunakan sebagai media pembelajaran interaktif, dengan tingkat validitas dan praktikalitas yang tinggi, serta memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam implementasi Moodle agar dapat lebih optimal dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran. Keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap keberlanjutan dan efektivitas penggunaan Moodle sebagai alat bantu pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan.

5. Kesimpulan

Pada kurikulum saat ini dimana siswa dituntut untuk mampu membedah pelajaran dengan mandiri serta mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Kurikulum mandiri pun juga menuntut guru untuk dapat kreatif mungkin memberikan bahan ajar yang layak dan efektif digunakan untuk pembelajaran. Dengan pembelajaran yang mendalam dan lebih fleksibel, siswa mampu meningkatkan potensi yang dimiliki dan menjadikan unggul.

Dari analisa artikel yang didapatkan berdasarkan beberapa sumber termasuk prosiding menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis Moodle dapat diperuntukkan untuk pembelajaran yang efektif dan fleksibel. Memudahkan guru dan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran dimana saja.

6. Daftar Rujukan

- [1] Y. A. Saingo and V. I. Nani, "Pengaruh Religiusitas Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Penangkalan Radikalisme Di Perguruan Tinggi Berbasis Agama Di Kota

- Kupang,” *J. REINHA*, vol. 14, no. 1, Art. no. 1, Aug. 2023, doi: 10.56358/ejr.v14i1.222.
- [2] C. A. Cholik, “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang,” *J. Fak. Tek. Kuningan*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, May 2021.
- [3] B. M. Mashis, A. H. Aksa, A. Muayyanah, and M. K. Satriya, “Komunikasi Digital dan Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan,” *Muashir J. Dakwah Dan Komun. Islam*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2023, doi: 10.35878/muashir.v1i2.916.
- [4] S. Hadi, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pendidikan Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo,” diploma, IAIN Ponorogo, 2023. Accessed: Jan. 04, 2024. [Online]. Available: <https://etheses.iainponorogo.ac.id/26588/>
- [5] H. Salsabila, K. Nurnazhiifa, and Y. T. Herlambang, “Pendidikan & Teknologi: Studi Filsafat dalam Perspektif DON IHDE,” *Seroja J. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Jan. 2024, doi: 10.572349/seroja.v3i1.1604.
- [6] S. Said, “Peran Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21,” *J. PenKoMi Kaji. Pendidik. Dan Ekon.*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, Jun. 2023, doi: 10.33627/pk.62.1300.
- [7] K.Adhetya. D. Alif. & Agus.S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle. *Journal Of Mechanical Engineering Learning.*, 9 (1), 5-914.
- [8] F.Anni., D. Titen., (2021). Praktikalitas dan Efektifitas Pengembangan Mobile Learning erbasis Moodle pada Mata Pelajaran Pngetahuan Bahan Makanan di Sekolah Menengah kejuruan. *Edukatif : Jurnal ilmu Pendidikan.* 3(5), 2198-2199
- [9] Arif R., M., Rini Y., (2019) Website Media Pembelajaran Matematika Berbasis moodle Platform. *JOISIE Journal Of Information System And Informatics.*, 3(1),9(9)
- [10] R. Arif., M., & Y. Rini (2018) Pengembangan E-learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran. 12 (2), 181-183.
- [11] R. Diantika., & R. Lusia. (2017) Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis moodle pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar elektronik kelas X TEI di SMK 3 Jombang. 6(1), 104-104.
- [12] M. Hamdi., K., M. Eka., &M. Sittati. (2020) Pengembangan media pembelajaran E-Learning berbasis moodle pada mata kuliah metodologi. *Jurnal pendidikan teknik sipil (Jpensil).* 9(1), 59-60
- [13] R. Indah., p., & S., Parulian., (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika model blended learning berbasis moodle. *AKSIOMA: jurnal program studi pendidikan matematika.*, 10(1), 217-218.
- [14] H. Lovy., m.F., & Habibi. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis moodle pada matakuliah fisika dasar. *Cakrawala pendidikan.* 36(2), 218-219.
- [15] W. Meisya., S. Iva., & U., Herlina., (2022). Prima Magistra: jurnal ilmiah kependidikan. 3(1), 13-15.
- [16] P. Natasha., I.Elita. M., & W.,S. (2017). Pengembangan media pembelajaran E-Learning berbasis moodle pada pokok bahasan linkaran kelas VIII SMP. *Jurnal Ilmiah Pedidikan Matematika.*, 5(2), 129-131.
- [17] I., Randy., D. Herman., & S. (2018). Pengembangan E-learning berbasis Moodle dalam peningkatan pemahaman lagu pada pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal inovasi teknologi pendidikan.* 5(1), 9-11.
- [18] Setyorini., S., P., M. Nan., (2017). Pengembangan media pembelajaran moodle. *Jurnal penelitian pembelajaran fisika.* 7(20), 159-160.
- [19] Syahriningsih., Adnan., St. F., H. (2017). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran E-learning berbasis moodle di SMK. 11-12.
- [20] R. Arumugam., T. Raamani., R. Mohan., N. Siti., & I. (2022) Investigating the influence of intrinsic motivation on behavioral intention and actual use of technology in moodle platforms. *International journal of instruction.* 15-(1), 15-22
- [21] B. Balazs., & F. Szabina. (2019). Complex Gamification platform based on moodle system. 16— *International Conference on cognition and Exploratory learning in Digital Age (CELDA 2019).* 412-412.
- [22] H. Kennedy. (2021). Online competency based education framework using moodle LMS; A case of HEIs in Kenya. *International Journal of education and development using information and communication technology (IJEDICT).* 17-(1), 204-206.
- [23] G. Nadia. (2020). Moodle or Social Networks: what Alternative Refuge is appropriate to algerian EFL student to learn during covid-19 pandemic. *Arab world english journal (AWEJ).* 11-(3). 37-41.
- [24] M. Nicholas., T. Nyarai., & C. Agnes. (2020). Integration of moodle into the classroom for better conceptual understanding of functions in mathematics. *South african journal pf education.* 40-(3). 12-14
- [25] E. Rebecca., Q., & E. Charles. (2021). The use of learning managemant system (LMS) moodle in the midst of covid-19 pandemic: Students

- perspective. *Journal of educational technology and online learning (JETOL)*. 4-(3). 427-431.
- [26] Ø. Rikke., P. Sarra., K., K. Ditte., H. Rune., S., & J. (2021). Moodle and problem based learning: pedagogical design and contradictions in the activity system. *Center for digital supported learning*. 19-(3). 145-146.